

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada subjek penelitian, diperoleh deskripsi berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan gaya kognitif. Adapun kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian yang berjudul “Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika pada Materi SPLTV ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas X MIPA 1 SMAN 1 Campurdarat Tulungagung” adalah sebagai berikut:

1. Berpikir kritis siswa dengan gaya kognitif *field independent* dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi SPLTV mampu memenuhi 4 indikator berpikir kritis (Interpretasi, Analisis, Evaluasi, dan *Inference*). Pada soal terakhir siswa lain mampu menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan jelas (Interpretasi), mampu menentukan hubungan konsep yang digunakan dalam menyelesaikan soal, namun tidak dapat menyelesaikan soal dengan tepat. Sehingga siswa tersebut hanya dapat memenuhi 1 indikator (Interpretasi).
2. Berpikir kritis siswa dengan gaya kognitif *field dependent* dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi SPLTV mampu memenuhi 4 indikator berpikir kritis (Interpretasi, Analisis, Evaluasi, dan *Inference*). Pada soal terakhir siswa lain hanya mampu menentukan apa yang diketahui dan

ditanyakan dengan jelas (Interpretasi), sehingga siswa tersebut hanya dapat memenuhi 1 indikator (Interpretasi).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini, pihak sekolah dapat meningkatkan proses pembelajaran matematika yang lebih menekankan pada aspek berpikir, khususnya berpikir kritis. Namun, jika kemampuan atau keterampilan berpikir kritis siswa masih rendah, maka pihak sekolah dapat menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan berpikir kritis siswa.

2. Bagi guru matematika

Guru sebagai pendidik bagi siswa hendaknya mampu mengenali karakteristik siswa dikelasnya dengan cara sering melakukan interaksi secara langsung pada saat proses pembelajaran. Sehingga, dengan mengetahui karakteristik siswa guru dapat menerapkan metode pembelajaran maupun faktor pendukung lainnya yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini dikarenakan karakteristik siswa mampu mempengaruhi cara siswa dalam menerima informasi.

3. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa lebih sering mengerjakan soal-soal *open ended* agar siswa lebih kritis dalam menemukan jawaban, serta menjadikan penelitian ini sebagai bekal pengetahuan tentang berpikir kritis.

Sehingga siswa termotivasi untuk selalu mempelajari dan mengingat serta memahami semua materi yang pernah dipelajarinya untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan berpikir kritisnya.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau kajian dalam penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan pada subjek serta tempat yang berbeda. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dalam bidang menyelesaikan soal matematika dengan materi SPLTV di tinjau dari gaya kognitif siswa dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hendaknya peneliti lain melakukan penelitian lebih luas mengenai berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dan bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.